
STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENCEGAH PLAGIARISME DI KALANGAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Arni Latifah, Nawassyarif, Chairul Hudaya*

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa
Jalan Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat

**Penulis Koresponden: c.hudaya@uts.ac.id*

Abstrak

Kasus plagiarisme sekarang menjadi pembicaraan hangat di lingkungan perguruan tinggi. Mengurangi terjadinya plagiarisme sudah menjadi kewajiban setiap lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi. Di sinilah peran perpustakaan dibutuhkan. Perpustakaan diharapkan bisa mencegah terjadinya plagiarisme dikalangan mahasiswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis strategi perpustakaan dalam mencegah plagiarisme di kalangan Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Teknologi Sumbawa. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel 100. Alat analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis menggunakan Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE, SWOT dan QSPM. Dari Analisis tersebut didapatkan hasil nilai IFAS 3,4 yang menggambarkan posisi indikator pencegahan terhadap plagiarisme pada mahasiswa tingkat akhir berada pada posisi baik. EFAS adalah 3,36 yang berarti faktor eksternal berada pada skala tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa peluang yang dimiliki oleh Perpustakaan UTS untuk mencegah terjadinya plagiarisme dikalangan mahasiswa tingkat akhir adalah baik. Berdasarkan hasil analisis QSPM terhadap strategi pencegahan plagiarisme dikalangan mahasiswa tingkat akhir oleh perpustakaan UTS, diperoleh dua alternatif strategi dengan nilai TAS tertinggi, yaitu menambah tenaga kerja profesional serta meningkatkan kualitas manajemen dan fasilitas dalam pengecekan plagiasi (WO2) dan menerapkan secara tegas kebijakan dari pemerintah mengenai standar pendidikan perguruan tinggi terutama tentang plagiarisme (SO2).

Keyword: Strategi, Perpustakaan, Plagiarisme.

Abstract

Plagiarism is currently a prominent topic in the college community. Reduced plagiarism is a requirement for all educational institutions, particularly universities. This is when the library is of assistance. Libraries are designed to prevent student plagiarism. The goal of this study was to examine the library's strategy for combating plagiarism among Sumbawa University of Technology's final-year students. The descriptive quantitative approach was used in this study, with a sample size of 100. The IFE Matrix (Internal Factor Evaluation), EFE Matrix (External Factor Evaluation), IE Matrix (Internal-External), SWOT (Strengths-Weakness-Opportunities-Threats), and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) data analysis tools were utilized to process and analyze data. The IFAS (Internal Factor Analysis Strategy) score from this analysis was 3.4, indicating that the prevention indicator against plagiarism in final year students is in a good position. While the EFAS (External Factor Analysis Strategy) value is 3.36, this indicates that external factors are on a high scale. These results suggest that the Sumbawa University of Technology Library has a good chance of preventing plagiarism among final-year students. According to the results of the Sumbawa University of Technology library's QSPM analysis of final-year student plagiarism prevention strategies, two alternative strategies with the highest TAS scores were found: adding a professional workforce and improving the standard of management and facilities in checking plagiarism (WO2) and strictly enforcing government policies regarding higher education standards, particularly regarding plagiarism (SO2).

Keyword: Strategy, Library, Plagiarism.

A. PENDAHULUAN

Kasus plagiarisme sekarang menjadi pembicaraan hangat di lingkungan perguruan tinggi. Hampir semua perguruan tinggi negeri ataupun swasta sedang menggalakan penanganan plagiarisme yang merupakan pencurian karya tulis orang lain. Plagiarisme merupakan pengambilan hasil karya tulis orang lain, ide tanpa menyebutkan sumbernya dan diakui sebagai hasil karya miliknya sendiri. Plagiarisme sudah menjadi budaya mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas mata kuliah ataupun mereka yang baru mengerjakan tugas akhir (skripsi, tesis dan disertasi). Hal ini terjadi karena kurangnya efikasi diri (*self-efficacy*) dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengerjakan tugas dari dosen, sehingga mereka sengaja mengambil hasil karya tulis milik orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan nilai baik (Suryana, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 pada Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa :

“Plagiarisme adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”. (Soelistyo, 2011:15)

Mengurangi terjadinya plagiarisme sudah menjadi kewajiban setiap lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi. Di sinilah peran perpustakaan dibutuhkan. Perpustakaan diharapkan bisa mencegah terjadinya plagiarisme dikalangan mahasiswa. Karena plagiarisme merupakan pencurian hasil karya tulis orang lain yang dapat menurunkan integritas akademik. Setiap lembaga harus dapat mengambil tindakan tegas dalam mengurangi dan memberantas terjadinya plagiarisme. Lembaga universitas dapat mengambil tindakan tegas terhadap mahasiswa yang sering melanggar plagiarisme (Mohtar et al., 2018). Perpustakaan Universitas Teknologi saat ini sedang melakukan *best practice*

yang telah diimplementasikan untuk mencegah perilaku plagiarisme di lingkungan akademik. Harapannya adalah melalui *best practice* yang telah diterapkan di perpustakaan Universitas Teknologi Sumbawa ini maupun perpustakaan lain dapat secara efektif meminimalisir perilaku plagiarisme.

Adapun *best practice* tersebut, Layanan Akses Cek Similarity menggunakan Turnitin. Sebagai bentuk komitmen perpustakaan Universitas Teknologi Sumbawa dalam mencegah perilaku plagiarisme adalah dengan berlangganan software untuk menguji tingkat kemiripan sebuah karya yaitu Turnitin pada tahun 2022. Layanan permintaan akses Turnitin dilakukan dengan mengirimkan email kepada pihak perpustakaan. Pada tahun 2022 layanan ini dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi google form, sehingga mahasiswa yang membutuhkan akses Turnitin dapat mengisi pada form permintaan google form.

B. LANDASAN TEORI

1. Definisi Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategos*” yang memiliki arti “komandan militer”. Menurut Fattah (2015:86), strategi adalah rumusan untuk bagaimana bisnis bersaing, tujuan yang ingin dicapai, dan kebijakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan – tujuan tersebut. Strategi adalah alat untuk menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih serta pedoman untuk mengalokasikan sumber daya organisasi (Tjiptono, 2008:120)

2. Manajemen Strategi

Menurut Robbins dan Coulter (2010:213), manajemen strategi adalah hal-hal yang dilakukan manajer untuk mengembangkan suatu organisasi atau perusahaan. Manajemen strategi merupakan suatu rangkaian aktivitas terhadap pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan komprehensif disertai dengan penetapan cara aplikasinya yang dibuat oleh para pemimpin dan dilaksanakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Yunus, 2016:5)

3. Defenisi Plagiat dan Plagiarisme

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 dikatakan: "Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dengan memadai".

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) disebutkan: "Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan sendiri". Dari defenisi *plagiarism* diatas dapat disimpulkan defenisi *plagiarism* secara umum adalah: "Suatu kegiatan dengan mengutip, menggunakan, mengakui, melakukan parafrase menggunakan karya orang lain tanpa mencantumkan identitas sumber asli dari penelitian tersebut".

Dari definisi diatas dapat disimpulkan plagiarisme adalah sebuah tindakan penjiplakan karya dari orang lain dan membuat karya tersebut seolah olah adalah hasil karya dari diri sendiri. Tindakan plagiarisme yang dimaksud merupakan suatu bentuk pelanggaran hak cipta sehingga pelaku plagiarisme, yang biasa disebut dengan plagiatordapat dijatuhi hukuman karena tindakannya yang secara tidak langsung mencuri karya orang lain.

4. Teori SWOT Analisis

Analisis SWOT yaitu suatu teknik perencanaan strategis yang terbagi dua faktor berupa external factor dan internal factor. Faktor yang berasal dari luar atau eksternal berperan dalam pemantauan lingkungan mikro maupun makro ekonomimelalui peluang serta ancaman (opportunities and threats) yang berhubungan dengan organisasi. Sedangkan faktor internalnya berupa strength untuk melihat mengevaluasi kekuatan dan weakness untuk mengevaluasi kelemahan perusahaan(Kotler & Keller, 2012).

Menurut (Gürel & Tat, 2017) SWOT membandingkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan ditinjau untukmengetahui

peluang dan ancaman pada saat ini dan masa depan. Semakin jelas pengetahuan akan strength dan weakness, semakin kecil opportunities yang tidak tercapai. Peluang yang baik dapat digunakan untuk melawan ancaman, selain itu kelemahan dapat diatasi melalui kekuatan perusahaan.

5. Komponen SWOT

- 1) Strength atau kekuatan, Menurut David & R, 2005 strength merupakan sumber daya dengan kata lain resources, kemampuan atau skill, serta keunggulan perusahaan yang memiliki hubungan dengan kompetitor suatu perusahaan. Kekuatan merupakan keunggulan kompetitif untuk organisasi di pasar.
- 2) Weakness atau kelemahan, Menurut David & R, 2005 weakness yaitu keterbatasan sumber daya dalam perusahaan baik dalam kemampuan, serta kapabilitas yang secara langsung menurunkan tingkat kinerja perusahaan. Kelemahan tersebut berupa fasilitas yang tidak baik, sumber daya keuangan yang kurang memadai, kemampuan dalam manajemen serta kemampuan pemasaran yang lemah.
- 3) Opportunities atau peluang, Menurut (David & R, 2005) opportunities yaitu suatu kondisi yang menguntungkan perusahaan. Meningkatnya teknologi, semakin baiknya hubungan perusahaan dengan pembeli menjadi salah satu gambaran opportunities untuk perusahaan.
- 4) Threats atau ancaman, Menurut (David & R, 2005) threats yaitu suatu kondisi yang tidak baik atau tidak memberi keuntungan untuk perusahaan. Ancaman adalah pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan Peraturan baru dari pemerintah atau yang telah

diganti dapat menjadi salah satu ancaman perusahaan dalam meraih tujuan.

C. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis sampai diinterpretasikan, sehingga dapat menggambarkan capaian kinerja pada perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal pelayanan, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Alat analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis menggunakan tiga tahap formulasi strategi. Adapun tiga tahap formulasi strategi tersebut terdiri dari *input stage, matching*

stage dan *decision stage*. Analisis yang digunakan dalam menentukan strategi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis IFAS (Internal Factors Analysis Summary) dan EFAS (External Factors Analysis Summary). Selain itu, dilakukan juga analisis SWOT (Strengths Weaknesses Opportunities Threats) untuk mengetahui strategi yang dilakukan perpustakaan dalam mencegah plagiarisme di kalangan mahasiswa serta Matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk menentukan alternatif strategi terbaik yang akan digunakan.

Berikut Indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

	Kategori	Kekuatan/ Kelemahan/ Peluang/ Ancaman	Peringkat			
			1	2	3	4
1	Kekuatan	a. Budaya kerja yang positif, adaptif, dan sigap untuk terus maju dan berkembang				
		b. Kualitas SDM dosen yang mumpuni di bidangnya.				
		c. Kewajiban pengecekan plagiat untuk karya ilmiah mahasiswa				
		d. Kebijakan minimal tingkat plagiasi 30% untuk setiap karya ilmiah				
		e. Memiliki fasilitas internet untuk pengecekan plagiasi				
2	Kelemahan	a. Jumlah ketersediaan tenaga kerja yang belum sesuai dengan kebutuhan				
		b. Kualifikasi SDM yang belum optimal				
		c. Kebijakan alur pengecekan plagiasi yang masih belum jelas				
		d. Kurang stabil dan cepatnya koneksi internet				
3	Peluang	a. Tersedianya teknologi atau software untuk pengecekan plagiasi				
		b. Komitmen yang tinggi dari pemerintah dalam pemberantasan plagiasi				
		c. Kebijakan yang mendukung untuk penurunan plagiasi dilingkungan pendidikan dan perguruan tinggi				
		d. Dukungan pemerintah dalam pelatihan dan pengembangan				
4	Ancaman	a. Kemampuan dan keandalan teknologi informasi yang memadai				
		b. Kualitas teknologi yang digunakan				
		c. Regulasi tentang standar pendidikan dan perguruan tinggi yang sering berubah				

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Internal Strategic Factor Analysis Summary (IFAS)*

Analisis internal dilakukan untuk memperoleh faktor- faktor yang sifatnya mendukung atau sebagai sumber kekuatan

yang akan digunakan dan faktor hambatan yang akan diantisipasi dalam merumuskan strategi untuk mencegah plagiarisme di kalangan mahasiswa UTS. Adapun dalam menganalisis faktor tersebut, maka digunakan matriks IFAS sebagai berikut;

Tabel 4.3 Tabel IFAS

Faktor Strategi Internal					
No	Faktor	Indikator Faktor Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	Sumber Daya Manusia (SDM)	Budaya kerja yang positif, adaptif, dan sigap untuk terus maju dan berkembang	0.11	3.34	0.36
		Kualitas SDM dosen yang mumpuni di bidangnya.	0.11	3.43	0.38
2	Kebijakan Universitas	Kewajiban pengecekan plagiat untuk karya ilmiah mahasiswa Kebijakan minimal tingkat plagiasi dibawah 30% untuk setiap karya ilmiah	0.11	3.47	0.39
3	Fasilitas Internet	Memiliki fasilitas internet untuk pengecekan plagiasi	0.11	3.44	0.38
Total Faktor Kekuatan			0.56	3.44	1.90
No	Faktor	Indikator Faktor Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
1	Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah ketersediaan tenaga kerja yang belum sesuai dengan kebutuhan	0.11	3.39	0.37
		Kualifikasi SDM yang belum optimal	0.11	3.44	0.38
2	Kebijakan Universitas	Kebijakan alur pengecekan plagiasi yang masih belum jelas	0.11	3.44	0.38
3	Fasilitas Internet	Kurang stabil dan cepatnya koneksi internet	0.11	3.45	0.37
Total Faktor Kelemahan			0.44	3.43	1.51
Total Faktor Internal			1		3.41

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai indikator kekuatan tertinggi berada pada kebijakan Universitas Teknologi Sumbawa yang mewajibkan pengecekan plagiasi dengan dan menetapkan standar plagiasi di bawah 30%, dengan total skor adalah 0,77. Sementara itu, indikator dengan kekuatan terendah adalah pada faktor Fasilitas internet yang dimiliki oleh UTS dengan total skor adalah 0,4. Hal ini mengindikasikan bahwa pencegahan plagiarisme yang dilakukan oleh Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dapat terlaksana karena adanya koneksi internet yang disediakan oleh UTS sebagai bentuk dukungan dari kebijakan yang telah dibuat.

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas, indikator dengan kelemahan tertinggi berada pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh UTS dengan total skor adalah 0,75, hal ini menggambarkan bahwakurangnya kaulifikasi dan jumlah tenaga kerja yang mendukung dalam pengecekan plagiasi di lingkungan perpustakaan UTS. Kemudian indikator terendah terletak pada kualitas koneksi internet yang masih kurang stabil 0,37, hal ini meggambarkan bahwa koneksi internet yang kurang stabil dan cepat akan menyebabkan terhambatnya proses pengecekan plagiasi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan UTS. Berdasarkan pada hal tersebut, dapat digambarkan bahwa untuk

dapat meningkatkan pencegahan dan penanggulangan kasus plagiarisme di lingkungan UTS adalah perlu disediakan tenaga kerja yang memadai dan koneksi internet yang stabil dan cepat guna menunjang pengecekan plagiasi yang dilakukan, sehingga pengecekan dapat berjalan lancar tanpa hambatan.

Berdasarkan tabel di atas, juga diperoleh bahwa total nilai IFAS adalah 3,41 yang berarti bobot skor IFAS berada pada skala tinggi. Kondisi internal ini menggambarkan posisi kekuatan dari beberapa indikator yang memiliki potensi yang cukup baik dalam mencegah plagiarism pada

kalangan mahasiswa tingkat akhir di lingkungan UTS.

2. External Strategic Factor Analysis Summary (EFAS)

Analisis eksternal dilakukan untuk memperoleh faktor-faktor yang sifatnya mendukung atau sebagai sumber peluang yang akan digunakan, kemudian mengantisipasi ancaman yang merupakan faktor penghambat dalam merumuskan strategi untuk mencegah plagiarisme di kalangan mahasiswa UTS. Adapun dalam menganalisis faktor tersebut, maka digunakan matriks EFAS sebagai berikut;

Tabel 4.4 Tabel EFAS

Faktor Strategi Eksternal					
No	Faktor	Indikator Faktor Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Teknologi Informasi	Tersedianya teknologi atau software untuk pengecekan plagiasi	0.15	3.52	0.53
2	Kebijakan Pemerintah	Komitmen yang tinggi dari pemerintah dalam pemberantasan plagiasi	0.14	3.25	0.45
		Kebijakan yang mendukung untuk penurunan plagiasi di lingkungan pendidikan dan perguruan tinggi	0.15	3.45	0.51
		Dukungan pemerintah dalam pelatihan dan pengembangan	0.14	3.30	0.46
Total Faktor Peluang			0.58	3.38	1.94
No	Faktor	Indikator Faktor Tantangan	Bobot	Rating	Skor
1	Teknologi Informasi	Kemampuan dan keandalan teknologi informasi yang memadai	0.14	3.34	0.47
		Kualitas teknologi yang digunakan	0.14	3.36	0.48
2	Kebijakan Pemerintah	Regulasi tentang standar pendidikan dan perguruan tinggi yang sering berubah	0.14	3.29	0.46
Total Faktor Ancaman			0.42	3.33	1.42
Total Faktor Eksternal			1		3.36

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, diperoleh skor EFAS adalah 3,36 yang berarti faktor eksternal berada pada skala tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa peluang yang dimiliki oleh perpustakaan Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) untuk mencegah terjadinya plagiarism pada kalangan mahasiswa tingkat akhir di UTS adalah baik. Berdasarkan pada hasil analisa, diperoleh bahwa peluang yang

paling baik yang dimiliki oleh UTS dalam

mencegah terjadinya plagiarism adalah dengan memanfaatkan dan menerapkan kebijakan pemerintah sbeagai ujung tombak dalam memberantas dan mencegah plagiasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai skor total sebesar 1,42. Kemudian skor peluang terendah sebesar 0,53, yaitu tersedianya teknologi atau software yang sesuai untuk pengecekan plagiasi, dalam hal ini UTS telah mengusahakan menyediakan teknologi

informasi yang sesuai untuk melakukan pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi atau *software* Turnitin sebagai alat untuk melakukan pengecekan plagiasi dilingkungan UTS.

Pada bagian ancaman, yang memiliki nilai indikator paling tinggi adalah teknologi informasi yaitu dengan skor 0,95, dimana pihak perpustakaan UTS perlu memperhatikan kemampuan dan keandalan dari teknologi informasi yang digunakan serta kualitas teknologi yang digunakan, karena jika suatu teknologi tidak *up to date* akan

3. Matrik Internal dan Eksternal (IE)

Matriks Internal-Eksternal (IE) merupakan matriks yang digunakan untuk mengetahui posisi dari suatu organisasi atau perusahaan yang sangat penting dalam menentukan strategi yang akan digunakan. Berikut merupakan posisi Perpustakaan UTS yang disajikan dalam bentuk matriks I-E berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan nilai matriks IFAS diperoleh skor sebesar 3,41 dan total skor EFAS yaitu sebesar 3,36. Dari kedua matriks tersebut yaitu IFAS dan EFAS, kemudian dianalisis dalam matriks IE. Hasil analisis tersebut menetapkan bahwa perpustakaan UTS berada pada posisi kuadran I yaitu menunjukkan strategi yang diperlukan untuk perusahaan saat ini adalah *grow and build strategy*. *Grow and build strategy* menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan strategi untuk tumbuh lebih baik dan dapat

4. Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah matriks yang digunakan untuk menghasilkan alternatif strategi yang layak dijalankan oleh perusahaan berdasarkan hasil analisis faktor- faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan diantaranya terhadap faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pada matriks SWOT bukan untuk

berdampak kepada kualitas dari hasil pengecekan plagiarisim yang digunakan oleh UTS. Kemudian skor terendah pada faktor kebijakan pemerintah yaitu sebesar 0,46, hal ini menggambarkan bahwa regulasi yang sering berubah-ubah dari pemerintah terutama tentang pendidikan dan perguruan tinggi akan memberikan berubahnya penetapan serta regulasi pada universitas mengenai plagiarisim yang menyebabkan terhambatnya perumusan strategi dalam pencegahan tindak plagiarisim di lingkungan UTS.

	Kuat (3,0-4,0)	Sedang (2,0-2,99)	Lemah (1,0-1,99)	
4,0	I	II	III	Kuat (3,0-4,0)
3,0				
2,0	IV	V	VI	Sedang (2,0-2,99)
1,0	VII	VIII	IX	Lemah (1,0-1,99)

Sumber: Data Diolah 2022

mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik. Strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan adalah strategi intensif, strategi integratif dan strategi konsentrasi. Strategi ini mengharuskan perpustakaan UTS melakukan pertumbuhan dan pengembangan dalam hal fasilitas dan teknologi yang dimiliki oleh UTS serta melakukan pengembangan kebijakan dari pemerintah mengenai apa saja yang diperlukan untuk mencegah plagiarisme yang terjadi dikalangan mahasiswa tingkat akhir UTS.

memilih strategi yang terbaik, sehingga tidak semua strategi yang dikembangkan dalam matriks SWOT akan dipilih untuk implementasi kedalam perusahaan. Empat tipe strategi utama yang dihasilkan yaitu strategi SO (strengths-opportunities), WO (weakness-opportunities), ST (strengths- threats) dan WT (weakness- theats). Adapun hasil analisis SWOT perpustakaan UTS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Matriks SWOT Perpustakaan Universitas Teknologi Sumbawa

Analisis internal Analisis eksternal	Kekuatan (<i>strengths-S</i>)	Kelemahan (<i>weakness-W</i>)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya kerja yang positif, adaptif, dan sigap untuk terus maju dan berkembang 2. Kualitas SDM dosen yang mumpuni di bidangnya. 3. Kewajiban pengecekan plagiat untuk karya ilmiah mahasiswa 4. Kebijakan minimal tingkat plagiasi di bawah 30% untuk setiap karya ilmiah 5. Memiliki fasilitas internet untuk pengecekan plagiasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah ketersediaan tenaga kerja yang belum sesuai dengan kebutuhan 2. Kualifikasi SDM yang belum optimal 3. Kebijakan alur pengecekan plagiasi yang masih belum jelas 4. Kurang stabil dan cepatnya koneksi internet
Peluang(<i>opportunities-O</i>)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya teknologi atau software untuk pengecekan plagiasi 2. Komitmen yang tinggi dari pemerintah dalam pemberantasan plagiasi 3. Kebijakan yang mendukung untuk penurunan plagiasi di lingkungan pendidikan dan perguruan tinggi 4. Dukungan pemerintah dalam pelatihan dan pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan kualitas dan layanan dalam melakukan pengecekan plagiasi (S1-S5, O1) 2. Menerapkan secara tegas kebijakan dari pemerintah mengenai standar pendidikan perguruan tinggi terutama tentang plagiarisme (S3, S4, S5, O2, O3, O4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelatihan terhadap dosen, tendik dan mahasiswa mengenai pemahaman tentang plagiarisme (W2, W3, O2, O3, O4) 2. Menambah tenaga kerja profesional serta meningkatkan kualitas manajemen dan fasilitas dalam pengecekan plagiasi (W1-W4, O1-O3)
Ancaman (<i>threats-T</i>)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dan keandalan teknologi informasi yang memadai 2. Kualitas teknologi yang digunakan 3. Regulasi tentang standar pendidikan dan perguruan tinggi yang sering berubah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan regulasi dan teknologi yang digunakan untuk pengecekan plagiasi. (S3-S5, T1-T3) 2. Mempertahankan kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (S1,S2,T1,T2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengembangan terhadap teknologi dan fasilitas yang digunakan (W4,T1,T2) 2. Memperjelas sistem informasi pengecekan plagiasi di UTS (W3, T1,T3)

5. Penentuan Prioritas Strategi Perpustakaan UTS

Matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planing Matrix*) merupakan alat yang digunakan untuk pengambilan keputusan, yang didesain untuk menentukan alternatif strategi terbaik yang akan digunakan untuk perusahaan (David, 2016). Penentuan

alternatif strategi Perpustakaan UTS dalam mencegah plagiarisme di kalangan mahasiswa tingkat akhir yang dihasilkan dari matriks SWOT, akan dikembangkan hingga mendapatkan strategi terbaik berdasarkan total nilai daya tarik (TAS) yang dimiliki. Proses pengambilan data matriks qspm diperoleh kuisioner dengan membandingkan

antara faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap alternatif strategi yang telah ditentukan, semakin tinggi nilai TAS suatu alternatif maka semakin menjadiprioritas alternatif sstrategi tersebut untuk diterapkan ke dalam manajemen perusahaan (David, 2016).

Berdasarkan hasil analisis QSPM terhadap strategi pencegahan plagiarisme dikalangan mahasiswa tingkat akhir oleh perpustakaan UTS, diperoleh dua alternatif strategi dengan nilai TAS tertinggi, yaitu menambah tenaga kerja profesional serta meningkatkan kualitas manajemen dan fasilitas dalam pengecekan plagiasi (WO2) dan menerapkan secara tegas kebijakan dari pemerintah mengenai standar pendidikan perguruan tinggi terutama tentang plagiarisme (SO2). Menambah tenaga kerja profesional serta meningkatkan kualitas manajemen dan fasilitas dalam pengecekan plagiasi di perpustakaan UTS akan memberikan kecepatan dan ketepatan dalam pengecekan plagiasi di lingkungan universitas, sehingga berdampak pada keandalan hasil pengecekan plagiasi yang di peroleh serta tingginya tingkat kepedulian mahasiswa ddan dosen di UTS terhadap pentingnya pengecekan plagiasi pada karya ilmiah yang mereka hasilkan. Penerapan kebijakan pemerintah yang tegas terhadap pengecekan plagiasi di UTS akan memberikan arah dan aturan yang jelas mengenai kebijakan plagiarism di lingkungan pendidikan dan perguruan tinggi sehingga mampu memberikan pemahaman yang jelas pada sivitas akademika UTS.

D. KESIMPULAN

Dengan menggunakan QSPM diperoleh bahwa strategi yang memungkinkan digunakan oleh perpustakaan UTS untuk mencegah terjadinya plagiarism dikalangan mahasiswa tingkat akhir UTS secara berturut-turut dimulai dengan alternatif strategi terbaik adalah sebagai berikut:

- a. Menambah tenaga kerja profesional serta meningkatkan kualitas manajemen dan fasilitas dalam pengecekan plagiasi
- b. Menerapkan secara tegas kebijakan dari pemerintah mengenai standar pendidikan perguruan tinggi terutama tentang plagiarisme
- c. Mengoptimalkan regulasi danteknologi yang digunakan untuk pengecekan plagiasi
- d. Mempertahankan kualitas dan layanan dalam melakukan pengecekan plagiasi
- e. Memperjelas sistem informasi pengecekan plagiasi di UTS
- f. Memberikan pelatihan terhadap dosen, tendik dan mahasiswa mengenai pemahaman tentang plagiarisme
- g. Mempertahakankan kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi yang digunakan
- h. Melakukan pengembangan terhadap teknologi dan fasilitas yang digunakan

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Universitas Teknologi Sumbawa yang telah memberikan beasiswa rektor pada program magister di program studi Manajemen Inovasi. semoga tulisan ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dan mendorong lahirnya karya ilmiah yang lebih baik dikemudian hari. Terimakasih semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S. N. (2018). Hubungan Antara Persepsi Plagiarisme Dengan Kepercayaan Pengguna Tentang Keakuratan Software Turnitin Di Universitas Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Anton Risparyanto. 2020. Turnitin Sebagai Alat Deteksi Plagiarisme. Jurnal Perpustakaan Vol. 11 No.2 Tahun 2020: 126 - 135.
- Chao, C.-A., Wilhelm, W. J., & Neureuther, B. D. (2009). A study of electronic detection and pedagogical approaches for reducing plagiarisme. Delta Pi Epsilon Jpurnal, 51 (1), 31-42.
- David, F. R.2011. Strategic Management. London : Conpect And Case, Edisi KeempatBelas.
- David, Fred R. 2006. Manajemen Strategi. Buku 1. Diterjemahkan oleh PaulyN Sulistio. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- David, Fred. R. 2004. Manajemen Strategis:Konsep-Konsep. Jakarta: PT.Indeks

- David, Fred. R. 2014. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- David, Freddy R. 2015. Personal Swot Analysis. Jakarta: Gramedia Utama
- Ernawati, Endang, Anindito Anindito, and Robertus Nugroho Perwiro Atmojo. "Sistem Pendeteksi Plagiarisme untuk Tugas Akhir Mahasiswa di Universitas Bina Nusantara: Studi Pendahuluan." *Humaniora* 5.1 (2014): 541-549.
- Fattah, Nanang. 2015. Manajemen Strategik Berbasis Nilai. Bandung: Guru Besar Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.
- Freddy Rangkuti. (2015) Analisis SWOT. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hizkia PS, M. (2019). Efektivitas Penggunaan Perangkat Lunak Turnitin Sebagai Upaya Mencegah Plagiarisme (Studi Pada Perpustakaan Universitas Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Indriani, Diana Tisa. 2019. Bentuk Kecurangan Akademik di Kalangan Mahasiswa. Skripsi. Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Istiana, Purwani. 2013. "PERPUSTAKAAN DAN PLAGIARISME". Makalah disampaikan pada "Workshop Literasi Informasi bagi Pustakawan". Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 14 Mei 2013.
- Kristina, 2022. Upaya Perpustakaan Universitas Surabaya dalam Mencegah Perilaku Plagiarisme Sivitas Akademika, Buletin Perpustakaan Universitas Surabaya.
- Kustiwi, N. (2014). Motivasi dan Perilaku Plagiat Di Kalangan Siswa Sma : Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Plagiat dan Motivasi Siswa dalam Melakukan Tindak Plagiat Di Kalangan Siswa Sma Cita Hati Surabaya. *Journal Universitas Airlangga*, 3(3), hlm.569-587. [Online]. <http://journal.unair.ac.id/motivasi-dan-perilaku-plagiat-di-kalangan-siswa-sma-article-7664-media-136-category-8.html> pada 20-10-2022
- Laoh, G. M. (2016). Tindakan plagiarisme Dalam Lingkup pendidikan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Lex Et Societatis*, 4(2.1).
- Manunggal, Y. C., & Christiani, L. (2018). Pemanfaatan Sistem Deteksi Plagiarisme Menggunakan Turnitin® Pada Jurnal Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 231-240.
- Mario, Hiskia PS. 2019. Efektivitas Penggunaan Perangkat Lunak Turnitin sebagai Upaya Mencegah Plagiarisme (Studi pada Perpustakaan Universitas Indonesia).
- Mulyana. (2010). Pencegahan Tindak Plagiarisme dalam Penulisan Skripsi: Upaya Memperkuat Pembentukan Karakter di Dunia Akademik: *Cakrawala Pendidikan*, 29, hlm. 59-71. [Online]. Diakses di: https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/236_pada_05-11-2022
- Nasional, D. P. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia.
- Nurjanah, S., Mislan, M., & Miliani, M. (2022). PLAGIARISME INFORMASI (Studi terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Nursamsi, N. (2019). Peran Perpustakaan dalam Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Pratama, M. A. (2018). Peran pustakawan UIN Jakarta terhadap implementasi turnitin dalam mencegah plagiarisme (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah).
- Ramadhanny, F. (2010, April 15). Kasus Plagiarisme Bikin Geger Alumni ITB. *DetikNews*.
- Ramlan, R., & Hakim, N. (2018). Rancangan Materi Sosialisasi Berbasis Permendiknas No 17 Th 2010 Bagi

-
- Pencegahan Dini Plagiator Skripsi Mahasiswa (Studi Research And Development Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Umsu). Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Rangkuti, Freddy. 2003. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta.
- Risparyanto, A. (2020). Turnitin Sebagai Alat Deteksi Plagiarisme. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 126-135.
- Sakinah, A. M. (2020). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal: Dimensi Fraud Triangle, Dengan Gender Sebagai Variabel Kontrol (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Satriadi, S., Wanawir, W., Hendrayani, E., Siwiyanti, L., & Nursaidah, N. (2021). Manajemen Pemasaran.
- Sedarmayanti. (2014). Manajemen Strategi. Bandung: Erlangga
- Siswadi, A. (2012, March 5). Satu Lagi Kasus Plagiat di Bandung. TEMPO Online.
- Soelistyo, H. 2011. Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etik. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2016). Self Efficacy Dan Plagiarisme Di Perguruan Tinggi. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. II No. 2 Edisi Desember 2016.
- Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
- Wibowo, A. (2010). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat-Universitas Indonesia. 6, hlm.195-200. [Online]. Diakses di: <http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/84/85> pada 15-10-2022